

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, pengembangan sektor usaha telah tumbuh secara signifikan. Di antara perkembangan ini, bahwa sektor usaha yang paling banyak mendapatkan keuntungan adalah pariwisata, yang dimana sumber pengelolaannya secara tertata dan dalam keadaan apapun selalu siap ketika menghadapi peningkatan bahkan lonjakan yang drastis didalam kurun waktu yang singkat. Selain itu perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi dari tahun ketahun yang begitu maju dapat mengakibatkan terjadinya suatu inovasi baru, dalam hal itu tingkat persaingan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan pengembangan usaha dengan menciptakan ide-ide yang berbeda atau bisa dikatakan kreatif.

Definisi pengembangan usaha adalah peran atau teknis secara sistematis yang dipersiapkan dengan memungkinkan pertumbuhan melalui bantuan, potensial serta pengawasan mengenai keputusan dalam pelaksanaan dan strategi pengembangan usaha. Adapun pada prinsipnya, pengembangan usaha adalah suatu proses secara kolektif dalam meningkatkan keadaan pembangunan ekonomi melalui pertumbuhan budaya secara dinamis guna mendapatkan kualitas yang lebih baik.¹

Strategi pengembangan usaha adalah rencana dalam waktu jangka panjang yang pengembangannya terdapat visi misi usaha, dalam hal ini tujuan menetapkan usaha harus merencanakan strategi alternatif yang bisa dimanfaatkan secara jangka waktu panjang agar usaha dapat berkembang dengan besar serta memiliki daya saing yang tangguh. Selain itu juga dalam mencapai tujuan suatu usaha perlu adanya kreativitas dan motivasi secara efektif dan efisien. Dalam menghadapi persaingan pada pengembangan usaha perlu adanya penerapan beberapa faktor dalam strategi pengembangan usahanya secara fungsional, yang pertama yakni menerapkan serta menetapkan strategi dengan orientasi pada manajemen yang terdapat di pemasarannya, yang kedua adalah strategi sumber daya manusia (SDM). Dengan menentukan suatu

¹ Hieronymus Budi Santoso, *Produk dan Kewirausahaan SMK/MAK kelas XIII semester 1. Bidang keahlian agribisnis dan agroteknologi. Program keahlian agribisnis ternak. Kompetensi keahlian industri peternakan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), 2.

usaha, sebelumnya pelaku usaha tersebut telah melakukan analisis usaha yang akan dilakukan apakah dapat menguntungkan usahanya atau tidak.²

Program kampung iklim adalah salah satu bentuk pembangunan yang berada di perkotaan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengembangan komunitas, walaupun program ini sudah banyak diimplementasikan di berbagai wilayah kota ataupun desa. program kampung iklim yang terdapat di kota bisa dijadikan suatu solusi mengenai masalah lingkungan contoh sampah, banjir, lingkungan yang kumuh serta penurunan kualitas yang terjadi pada kesehatan masyarakat. Secara teori kualitas lingkungan hidup adalah suatu dimensi yang mendasar pada konsep pembangunan yang berkelanjutan.³

Berdasarkan problematika mengenai perubahan iklim telah menjadi fenomena lingkungan secara nyata yang mana telah diakui sebagai suatu ancaman paling besar untuk kehidupan manusia, melalui pelaksanaan program ini pemerintah sudah memberikan sebuah penghargaan kepada masyarakat lokal yang telah melaksanakan segala bentuk upaya adaptasi serta mitigasi perubahan iklim secara berkesinambungan. Pelaksanaan program kampung iklim terpacu berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2012. Program ini juga bisa dilaksanakan dan dikembangkan diberbagai wilayah dengan tingkat minimal dusun, dukuh, rw serta tingkat maksimalnya desa, kelurahan atau yang setara. Beberapa upaya mengenai adaptasi dan mitigasi pada perubahan kampung iklim, berupa :

1. Meningkatkan ketahanan pangan
2. Mengelola sampah dan limbah padat maupun cair
3. Pembudidayaan pertanian
4. Memanfaatkan lahan sempit
5. Menanggulangi dan mencegah pemanasan global.⁴

² Feby Oktavia, dan Ety Dwi Susanti, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha pada Usaha Keripik Irfan Jaya di Desa Randuagung Lumajang", *Jurnal Analitika Bisnis, Ekonomi, Sosial dan Politik*, Vol.1 No.1 (2021).

³ Dodi Faedlulloh, Bambang Irawan, dan Retnayu Prasetyanti, "Program Unggulan Kampung Iklim (Proklim) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Vol.4 No.1 (2019).

⁴ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017a). *Program Kampung Iklim*. Retrieved from <http://proklim.menlhk.go.id/> diakses pada 22 Desember 2021 pukul 11.21.

Pariwisata adalah salah satu sektor penggerak perekonomian yang harus disertai perhatian lebih dengan disediakannya layanan dan fasilitas dari masyarakat, pemerintah dan pengusaha agar bisa berkembang dengan baik. Konsep pariwisata dapat dilihat dari segi bisnis yakni dengan menyediakan barang dan jasa kepada pengunjung.⁵

Kelurahan Purwosari bagian dari kelurahan yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, yang mana memiliki 44 RT dan 9 RW. Purwosari juga merupakan salah satu desa yang luas daerahnya lebih besar dibandingkan desa-desa lainnya yang berada di Kelurahan Kota, mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian wirausaha, pekerja di perusahaan industri dan ada banyak lagi. Wirausaha adalah potensi dasar yang banyak digeluti di Kelurahan Purwosari serta bisa dikatakan sejahtera.⁶

Saat ini Kelurahan Purwosari Kota Kudus telah mempunyai suatu Laboratorium program kampung iklim sendiri yang terletak di Jl. Ganesha 1, Purwosari Rt 003/Rw 008. Sebelum menerapkan dan melaksanakan Program Kampung Iklim Kelurahan Purwosari mempertimbangkan terlebih dahulu resiko ataupun masalah yang nantinya akan dihadapi masyarakat di masa mendatang yang dikarenakan oleh terjadinya perubahan iklim. Tujuan utama direalisasikannya program kampung iklim di Kelurahan Purwosari adalah sebagai perwujudan Lurah untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat supaya peduli dengan lingkungan guna menurunkan gas rumah kaca.

Penelitian terkait Strategi Pengembangan Usaha Program Kampung Iklim telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, berikut adalah beberapa penelitian terdahulu mengenai Strategi Pengembangan Usaha.

Penelitian dilakukan oleh Ali Akbar Wahab pada judul strategi pengembangan program kampung iklim di desa mangempang, kecamatan bungaya, kabupaten gowa propinsi sulawesi selatan, dengan variabel strategi pengembangan program kampung iklim, menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan program kampung iklim dilakukan untuk

⁵ Ahmad Jumarding, dkk., *Desa Wisata Menunjang Transformasi Ekonomi Nasional di Kabupaten Enrekang*, (Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia, 2021), 6.

⁶ https://www.wikiwand.com/id/Purwosari,_Kota_Kudus,_Kudus Diakses pada 23 Desember 2021 pukul 01.10.

meningkatkan pengembangan konsep penerapan dan pelaksanaan program kampung iklim. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah saling memiliki potensi dalam mengembangkan pelaksanaan program kampung iklim. Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu dapat mengandalkan permasalahan mengenai perubahan iklim, penelitian terdahulu terdapat konsep pengelolaan sampah dan limbah dan penelitian terdahulu mampu meningkatkan pelatihan guna peneglolaan agrowisata.

Penelitian dilakukan oleh Khoerul Irfan judul pengembangan masyarakat program kampung iklim desa sidareja kecamatan kaligondang kabupaten purbalingga, dengan variabel pengembangan masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa program kampung iklim saat ini telah mencapai titik teratas yang mampu memanfaatkan potensi lingkungan program kampung iklim dengan masyarakat. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mempunyai keinginan yang sama juga dalam pengembangan masyarakat melalui program kampung iklim. Sedangkan yang membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti saat ini adalah penelitian terdahulu mampu menumbuhkan pola pikir masyarakat dalam setiap kegiatannya dan dalam penelitian terdahulu dapat memanfaatkan potensi yang terdapat pada lingkungan sebagai alternative pengembangan masyarakat.

Penelitian dilakukan oleh Rochadi Kristiningrum, Abu bakar M. Lahjie, Masjaya dan Syahrir Yusuf pada judul minat konsumen dan strategi pengembangan ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Mentawir Kabupaten Penajam Paser Utara, dengan variabel minat konsumen dan strategi pengembangan ekowisata, menggunakan metode kuantitatif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat bertransaksi lebih dominan terhadap jawaban responden mengenai minat ekowisata. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat persamaan anatara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini, yakni saling meningkatkan pengembangan ekowisata guna menarik minat wisatawan. Selain persamaan, terdapat pula perbedaan yang membedakan keduanya antara lain penelitian terdahulu pelaksanaannya di dukung penuh oleh masyarakat dan juga masyarakatnya ikut andil dalam berpartisipasi, penelitian

terdahulu mampu mengembangkan mutu kemajuan ekowisata dan dalam penelitian terdahulu juga terdapat evaluasi dan monitoring dengan masyarakat sebagai kemajuan suatu perencanaan.

Penelitian dilakukan oleh Selamat Riadi, Ellyn Normelani, Ahmad Alim Bachri, Nur Hidayah, Yulika Puspita Sari pada judul rancangan atraksi wisata edukasi di kampung hijau Kota Banjarmasin, dengan variabel merancang wisata edukasi, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa obyek wisata yang terdapat di kampung hijau kota banjarmasin telah berpotensi pada pengembangan suatu wisata yang memiliki dedukasi. Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terdapat persamaan antara keduanya yakni sama-sama meneliti pengembangan objek wisata melalui kearifan local kampung hijau atau perubahan iklim. Sedangkan yang membedakan antara keduanya ialah penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai upaya mengatasi faktor penghambat mengenai kampung hijau dan penelitian terdahulu mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman wisatawan.

Penelitian dilakukan oleh Elsyia Rekavianti pada judul partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kampung iklim di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dengan variabel pelaksanaan program kampung iklim melalui partisipasi masyarakat, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan program kampung iklim di Kelurahan Cepoko Kota Semarang perlu adanya partisipasi dari masyarakat sekitar agar kegiatan tersebut dapat tercipta sesuai program pemerintah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat persamaan yakni saling mendapatkan dukungan mengenai pelaksanaan program kampung iklim dari masyarakat. terdapat perbedaan yang membedakan antara lain penelitian terdahulu memiliki peran dalam meningkatkan dampak perubahan iklim, dalam penelitian terdahulu indikator yang dirancang telah berhasil melalui kontribusi pengelolaan lingkungan dan penelitian terdahulu dapat mengontrol lingkungan dalam penurunan emisi gas rumah kaca.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk mengurangi dampak gas rumah kaca perlu adanya strategi khusus serta kerjasama antara masyarakat agar bisa menunjang hal tersebut. Dari beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu tentunya belum ada yang

sepenuhnya mengkaji mengenai strategi pengembangan usaha program kampung iklim secara mendalam dan khusus, sehingga penelitian kali ini dilakukan secara mendalam mengenai strategi pengembangan usaha program kampung iklim. Dan berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimanakah strategi pengembangan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan ekonomi dibidang pariwisata dimasa sekarang ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Purwosari yang terkait dengan pengembangan usaha program kampung iklim dalam meningkatkan ekonomi pariwisata dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Program Kampung Iklim Pada Kemajuan Ekonomi Pariwisata Di Kelurahan Purwosari Kabupaten Kudus Kecamatan Kota”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan suatu penelitian, maka terdapat fokus penelitian yang berisikan tentang pertanyaan mengenai topik maupun cakupan yang nantinya akan diungkapkan pada penelitian. Dalam penelitian ini maka fokus penelitiannya sesuai dengan judul yaitu strategi dalam mengembangkan usaha, oleh karena itu penelii lebih memfokuskan pada strategi pengembangan usaha program kampung iklim pada kemajuan ekonomi pariwisata di Kelurahan Purwosari Kabupaten Kudus. Kecamatan Kota

Dari fokus penelitian diatas, peneliti terfokus untuk mengamati berbagai hal diantaranya tujuan adanya pengembangan usaha program kampung iklim dalam membantu meningkatkan kemajuan desa, sebagai bentuk usaha dalam menstabilkan tingkat kebutuhan rumah tangga sehingga mampu terkendalikan. Selain itu juga untuk membahas mengenai strategi yag digunakan dalam mengembangkan usaha program kampung iklim pada kemajuan ekonomi pariwisata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas yang telah diuraikan secara jelas dan rinci, maka penulis akan mengemukakan masalah-masalah yang akan diteliti pada judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dalam mengembangkan program kampung iklim di Kelurahan Purwosari?

2. Apa saja tujuan pelaksanaan pengembangan usaha program kampung iklim di Kelurahan Purwosari?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan program kampung iklim di Kelurahan Purwosari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan program kampung iklim di Kelurahan Purwosari.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan usaha program kampung iklim di Kelurahan Purwosari.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengembangkan program kampung iklim di Kelurahan Purwosari.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan serta tujuan dari penelitian diatas, dalam hasil riset atau penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan baik yang secara teoritis maupun secara praktis serta dapat juga digunakan sebagai pedoman, manfaat tersebut meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan serta resensi pengetahuan mengenai pengembangan usaha dengan adanya program kampung iklim sebagai kemajuan suatu ekonomi. Dan juga dapat digunakan untuk bahan referensi dalam memberikan suatu kontribusi pemikiran yang terdapat pada bidang bisnis kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
 - 1) Memberi penjelasan kepada masyarakat tentang pengembangan usaha program kampung iklim sebagai sarana tempat wisata desa Purwosari.
 - 2) Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan atas pemikiran dan pemahaman dalam meningkatkan eksistensi suatu desa.

- 3) Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi atas masukan dan tambahan pengetahuan pada masyarakat.
- b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai media atau pengantar yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya dimana nantinya menggunakan dasar, konsep dan masukan penelitian yang sama yakni melalui cara strategi serta berkomunikasinya.
- c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tumpuan, sumber ataupun acuan referensi kepada peneliti ketika hendak melakukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika riset atau penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran atas garis besar pada setiap bagian atau untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi ini, peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian bagian awal ini memuat halaman judul.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri atas 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup, bagian tersebut antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai pengembangan usaha, konsep program kampung iklim dan tujuan desa wisata dalam ekonomi

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lempiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

